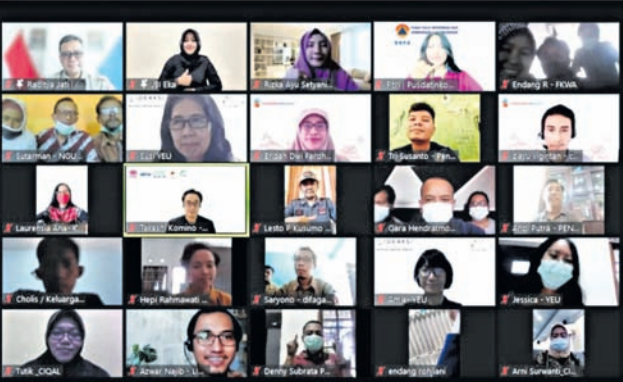


KR RADIO 107.2 FM		
Rabu, 2 Juni 2021		
05.00	Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00	Family Radio	21.00 Berita NHK
		22.00 Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	9	29	44	4
PMI Sleman	(0274) 869909	6	12	30	10
PMI Bantul	(0274) 2810022	6	15	25	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	14	11	18	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	24	11	49	10

LAYANAN SIM KELILING			
Rabu, 2 Juni 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Workshop Inovasi YEU sebagai rangkaian kegiatan Ideaksi secara daring.

JUMLAH WISATAWAN NAIK PASCALIBUR LEBARAN

Forum Destinasi DIY Pastikan Pelaksanaan Prokes

YOGYA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mengalami lonjakan yang cukup signifikan di DIY berdasarkan data yang dihimpun dari aplikasi Visiting Jogja pascalibur Lebaran mulai 28 Mei hingga 1 Juni 2021. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan di DIY tersebut perlu disikapi dengan meningkatkan pelaksanaan protokol kesehatan (Prokes) pencegahan Covid-19 sebaik-baiknya agar tidak menambah jumlah kasus positif virus Korona ke depannya.

”Peak atau puncak kunjungan wisatawan di DIY terjadi pada Sabtu (30/5) ada rekor baru setelah libur Lebaran yaitu 37.660 wisatawan yang naik dibandingkan rekor sebelumnya sebesar 37.500 orang. Jumlah kunjungan wisatawan mencapai 4 ribu orang pada Jumat (28/5) dan 12 ribu orang pada Sabtu (29/5), sedangkan data sementara

sudah ada 2.500 orang hingga Senin siang (31/5),” tutur Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo di Yogyakarta, Selasa (1/6). Singgih mengatakan trend jumlah kunjungan wisatawan di DIY tetap bergerak hingga hari ini Selasa (1/6) karena masih banyak masyarakat yang melaksanakan perjalanan.

Liburan panjang mulai akhir pekan lalu hingga saat ini dimanfaatkan masyarakat untuk berlibur setelah sebelumnya adanya pembatasan dan larangan mudik Lebaran. Meskipun PPKM mikro masih diberlakukan, tetapi penyekatan di perbatasan sudah dilonggarkan.

”Destinasi wisata favorit wisatawan di DIY masih didominasi wisata alam pantai hingga saat ini, baik kawasan pantai yang berada di Gunungkidul maupun Bantul. Sedangkan wisatawan dari luar DIY sudah banyak yang masuk dibandingkan libur lebaran lalu yang didominasi setidaknya 93 persen dari wisatawan lokal dari dalam DIY mengingat adanya larangan mudik,” tandasnya.



Petugas pengelola objek wisata Candi Ijo mengecek suhu tubuh wisatawan.

Mantan Wakil Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY ini menyampaikan melalui Forum Destinasi, pihaknya tidak henti-hentinya melakukan koordinasi dan perhatian khusus jelang libur panjang agar tetap menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan disiplin. Sementara dr Betty Julastuti Soeharsono MSC

SpAn yang merupakan tim satgas penanganan Covid-19 RSUD Sleman mengatakan, hingga saat ini kesadaran masyarakat untuk menaati protokol kesehatan belum merata. Bahkan masih banyak juga yang tidak percaya bahwa Covid-19 itu benar-benar ada, sehingga abai bahkan enggan bermasker. (Ira/Ret)-f

IDEAKSI YEU

Cari Inovasi Penanggulangan Bencana

YOGYA (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada sekitar 900.000 masyarakat Indonesia adalah difabel. Diperlukan penanggulangan bencana inklusi yang melibatkan semua orang. ”Sebab bencana bersifat multidimensional dan memerlukan pelibatan semua sektor atau kolaborasi Pentahelix melibatkan pemerintah, media, pakar, LSM, serta organisasi masyarakat yang merupakan front-line penting,” jelas Plt Deputy Bidang Sistem dan Strategi BNPB Dr Raditya Jati dalam Workshop Inovasi: Identifikasi Permasalahan Penanggulangan Bencana di DIY. Workshop daring bertepatan peringatan 15 tahun Gempa Yogyakarta, Rabu (26/5) lalu diselenggarakan YAKKUM Emergency Unit (YEU) bersama Elrha, Start Network, dan ADRRN juga menghadirkan Sekretaris Umum Asian Disaster Reduction and Response Network

(ADRRN), Takeshi Komino dan Direktur YEU dr Sari Mutia Timur. ”Pengetahuan tradisional bisa dipakai untuk menciptakan inovasi berbasis kearifan lokal yang efektif dan tepat sasaran membantu masyarakat di daerah,” terang Takeshi. Sedang dr Sari Mutia menyatakan Workshop Inovasi sebagai rangkaian kegiatan Ideaksi (ide inovasi aksi inklusi) YEU untuk mencari ide inovasi-inovasi dari kelompok masyarakat yang inovatif dan inklusif dalam penanggulangan kebencanaan untuk kelompok paling rentan dan difabel. ”Workshop Inovasi YEU membimbing 15 kelompok inovator lokal Yogya yang lolos seleksi kompetisi Ideaksi dan akan mengikuti 4 rangkaian workshop Mei-Juni 2021 untuk menyelesaikan masalah kebencanaan di wilayahnya secara kreatif, melibatkan kelompok rentan dalam tahap penilaian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi,” jelasnya, Selasa (1/6). (Vin)

HIPMEBI DIY PERIODE 2021-2026 DILANTIK

Wujudkan Organisasi Kredibel

YOGYA (KR) - Penguatan peran Himpunan Perawat Medikal Bedah (Hipmebi) dibutuhkan untuk mewujudkan organisasi yang kredibel dan mampu melaksanakan perannya dengan baik. Menyadari akan manfaat yang cukup penting tersebut dilakukan pelantikan kepengurusan Hipmebi DIY untuk masa bakti 2021-2026. Di mana hal itu telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Pusat Hipmebi Nomor 013/PP.HIPMEBI/SK/K/IV/2021. Karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, acara pelantikan dilaksanakan secara daring. Hipmebi DIY Periode 2021-2026 diketuai oleh Abdul Majid SKes Ns MKeP. ”Kami bersyukur acara pelantikan berlangsung lancar, dilanjutkan dengan rapat kerja

Pengurus Hipmebi DIY yang diawali dengan pemaparan program kerja dari masing-masing bidang kerja,” kata Ketua Hipmebi DIY, Abdul Majid di Yogyakarta, Selasa (1/6). Ketua Umum DPP Hipmebi Ns Sunardi MKePSp KMB berharap seluruh pengurus Hipmebi DIY dapat berupaya semaksimal mungkin agar bisa bersinergi dengan kegiatan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Himpunan Perawat lainnya. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. ”Dengan dilantikannya pengurus yang lebih banyak dari periode sebelumnya. Diharapkan program kerja yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan dan capaian kinerja optimal,” ungkapnya. (Ria)-f

PANGGUNG

KELLY OSBOURNE

Tampil Beda Bikin Publik Pangling



Kelly Osbourne

AKTRIS, penyanyi yang juga model dan perancang busana, Kelly Osbourne, bikin kejutan baru yang bikin pangling publik. Penampilannya yang baru dengan tubuh yang langsing membuat para penggemarnya terkecoh. Putri legenda rock Ozzy Osbourne itu terlihat begitu seksi. Selain itu, wajah Kelly yang terlihat lebih muda juga jadi sorotan. Banyak orang yang lantas menduga Kelly telah melakukan operasi plastik. Namun dugaan operasi plastik tersebut langsung dibantah Kelly. Meski begitu Kelly mengaku telah melakukan suntik Botox di beberapa bagian wajah. ”Aku hanya ingin mengangkat topik yang kalian semua bicarakan, karena aku selalu sangat jujur dan terbuka dengan apa yang aku lakukan pada tubuhku dan siapa diriku dan aku tidak pernah operasi plastik,” kata Kelly dalam tayangan video di Instagram, pekan lalu. Kelly melakukan suntik Botox di beberapa bagian wajah seperti bibir, ra-

hang, dan dahi. Ia menegaskan tak berbohong dan mengungkapkan rasa senang karena perubahan penampilannya. ”Aku tidak berbohong tapi terima kasih untuk pujiannya,” ujar pemilik nama lengkap Kelly Michelle Lee Osbourne itu. Cewek kelahiran 27 Oktober 1984 di Westminster, London itu juga sengaja melakukan operasi ‘gastric sleeve’ demi menurunkan berat badan hingga 38 kilogram. Kelly tak peduli dengan komentar orang-orang terkait perubahan penampilannya. ”Yang dilakukan hanya mengubah bentuk perut. Aku melakukannya hampir dua tahun lalu. Aku tidak akan pernah berbohong mengenai itu. Itu adalah hal terbaik yang pernah aku lakukan,” ungkap Kelly. ”Aku sangat senang dan aku merasa bahagia. Tapi bukan karena tekanan media yang membuat ingin bertransformasi. Aku melakukannya untuk diriku sendiri,” kata Kelly yang dikenal tokoh televisi Inggris. (Cdr)

SONGSONG 100 TAHUN PAK HARTO

Seniman Melukis Sambil Laku Jalan Kaki

MENYONGSONG peringatan 100 Tahun Pak Harto, sejumlah pelaku seni dan perupa di Kota Yogyakarta menggelar aksi moral melukis sosok Presiden Soeharto, Minggu (30/5). Aksi tersebut dilakukan dengan cara unik yakni laku jalan kaki membeng beteng Kraton Yogyakarta, menuju Museum HM Soeharto di Kemusuk Bantul, dan Astana Giri Bangun di Jawa Tengah. Salah satu seniman lukis yang ikut dalam aksi tersebut adalah Ki Joko Wasis yang tergabung dalam paguyuban Perupa Mataram Asri Yogyakarta. Pria 61 tahun ini rela berjalan sekitar 15 km tanpa alas kaki untuk melukis sosok Presiden Soeharto di tengah teriknya sinar matahari.

Joko Wasis melukis sosok Pak Harto dengan ciri khasnya berupa peci dan senyum di wajahnya dan sedang membawa sejumlah buku. ”Saya ingin bersedekah. Sedekah karya. Dipersembahkan untuk memperingati 100 tahun Pak Soeharto. Ini murni ibadah. Sebuah niatan hati. Semoga jadi pahala bagi siapa saja yang tersentuh,” ungkapnya. Menurut Ki Joko Wasis, melalui senyum khasnya, Pak Harto selama hidupnya selalu mencoba segala sesuatu untuk kepentingan rakyatnya. Dan menurutnya rakyat Indonesia saat itu juga merasa senang dengan kepemimpinan beliau. ”Wajah Soeharto itu wajah yang ada kedekatan unsur wali. Kalau kita li-



Ki Joko Wasis melukis sambil jalan kaki.

hat senyum, kayanya hidupnya gak ada masalah. Seperti matahari yang selalu senyum walau kadang dicemberuti daun-daun. Itu merupakan bagian karakter yang dibawa. Karena senyum itu sedekah,” ungkapnya. Pelukis Ki Joko Wasis bukan kali ini saja melakukan aksi nyleneh melukis sambil berjalan kaki.

Sejak tahun 2001 silam ia sudah terbiasa melakukannya. Di antaranya melukis sosok maestro Affandi sambil berjalan kaki di sepanjang Jalan Gejayan Yogyakarta. Juga melukis sambil berjalan kali dari Yogya menuju Jakarta untuk kemudian menyedekahkan karya lukisannya ke istana negara. (Dev)-f

KISAH CINTA AULIA DA - CAHU

Acap ‘Special Request’ untuk Tampil Sendiri

TIDAK mau cinlok saat kompetisi menjadi tekad Aulia. Pasalnya, jebolan D’Academy session 4 ingin menunjukkan dulu prestasi di dunia tarik suara jalur dangdut. Namun jerat cinta tak bisa ditolak setelah juara III D’Academy yang dikenal sebagai Aulia DA ini kemudian berada dalam wadah binaan Indosiar. Apalagi ketika dara kelahiran Pontianak 17 Februari 1998 ini bergabung dalam Byoode, girlband dangdut jebolan D’Academy dan Liga Dangdut Indonesia (Lida). Adalah Laode Nafsahu — biasa disapa Cahu — sang koreografer yang membuat tampilan Byoode menjadi menarik tak kalah dengan grupband Korea yang sedang digandrungi remaja



Cahu dan Aulia DA

Indonesia. Lincat dan energik dalam gerak dan nada. Dan ini, aku Aulia DA dalam wawancara khusus media secara virtual, Senin (31/5) sore menjadi tantangan yang berat. ”Nyanyi sambil ngedance, bukan hal ringan. Kita harus mengatur napas gerak dan nyanyi,” ucap Aulia. Namun kini semua bisa dijalani dengan mulus.

Selain latihan rutin dan semangat karena dilatih kekasih hati adalah dukungan luar biasa. Meski dalam melatih Byoode, fokus Kak Cahu, lanjut putri pasangan Abdul Kadir dan Safarida ini tetap tidak membuat dirinya di-istimewakan. Kak Cahu, lanjutnya selalu fokus pada kekompakan Tim Byoode yang terdiri dari

Aulia DA, Putri DA, Rara Lida, Nia Lida dan Meli Lida. ”Namun tidak memungkiri, kalau untuk tampil sendiri suka special request agar gerakannya benar-benar spesial. Sebab saya kan suka Blackpink,” ujar Aulia dengan tertawa. Dan karena tahu suara Cahu juga bagus, Aulia terus terang ingin berduet dengan sang kekasih jika dimungkinkan, suatu ketika. Kedekatan keduanya berjalan cukup lama. Waktu itu, Cahu tahu dan Aulia juga sadar bila sedang didekati beberapa lelaki bahkan sampai ada yang berantem. ”Kak Cahu ini dulu pendiem dan malu-malu. Sehingga saya yang agresif,” ujar Aulia sembari tergelak. (Fsy)-f